

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan adalah sistem yang memberikan informasi mengenai gangguan kecemasan yang berdasarkan atas gejala yang dialami oleh pengguna. Sistem ini dapat memberikan hasil diagnosa berupa jenis gangguan kecemasan, serta persentase kemungkinan gangguan kecemasan.

Berdasarkan implementasi dan hasil pengujian melalui metode *Dempster-Shafer*, diketahui jika sistem pakar ini bukan sebagai pengganti peran pakar, namun hanya sebagai media bantu yang sangat terbatas. Dan berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari sistem pakar ini:

1. Penggunaan metode *Dempster-Shafer* guna mendeteksi jenis gangguan dengan nilai persentase dapat diimplementasikan pada sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan.
2. Sistem pakar dapat membantu pengguna mengetahui jenis gangguan kecemasan sekaligus memberikan diagnosa berdasarkan gejala yang telah dipilih sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan evaluasi pada saat proses perencanaan hingga implementasi dari sistem pakar gangguan kecemasan ini tentu tidak terlepas dari banyak kekurangannya. Dan untuk itu, berikut ini beberapa saran untuk pengembangan aplikasi sistem pakar ini, antara lain:

1. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem ini akan dikembangkan dengan metode yang berbeda, platform berbeda, dikombinasikan dengan metode lain sebagai pembandingan metode yang lebih baik.

2. Penambahan fitur chat ke dalam sistem yang diharapkan dapat memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan ahlinya secara langsung.
3. Penambahan saran serta langkah konkrit yang harus dilakukan pengguna ketika telah melakukan konsultasi dengan sistem.

